

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam aktivitas setiap insan, ini bermakna bahwa tiap-tiap insan mempunyai hak untuk mendapatkannya. Kebutuhan manusia yang terpenting ialah pendidikan, di samping kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Menurut Nurkholis, Pendidikan adalah upaya sadar yang memiliki perencanaan dalam menciptakan keadaan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk menumbuhkan potensi yang terdapat pada dirinya dari segi intelektual dan kepribadiannya pada pembelajaran.¹

Pendidikan merupakan upaya dalam menumbuhkan potensi diri yang terdapat pada peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi dalam segi pengetahuan ataupun sikap² maka dari itu menjadi manusia yang terpelajar itu diperlukan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan ialah usaha untuk merencanakan peningkatan aktivitas siswa yang berintelektual, berkarakter serta perilaku yang baik sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diberikan kewajiban dalam membimbing dan mengajar memiliki peran yang sangatlah besar untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara menyeluruh. Berbicara tentang pendidikan formal tidak akan lepas dari dua aspek penting yaitu guru dan siswa. Guru merupakan seorang

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Kependidikan* 1 No. 1 (Nopember, 2013), 34.

² Devi Dwi Cahyani, Maya Mustika Kartika sari, "Penggunaan Media Pop Up Book dalam Menanamkankajian teori Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini," *JCMS* 5 No. 1 (2020), 74

pendidik yang memiliki tugas mendidik peserta didik untuk memiliki akhlak dan moral yang baik. Sedangkan siswa merupakan seorang yang terlibat dalam kegiatan mengajar di sekolah yang mengalami proses pembelajaran.³

Menurut Jamil Suprihatiningrum, Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar dengan melibatkan berbagai komponen pembelajaran yang tertata dengan sistematis untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar.⁴ Pembelajaran yang efektif bagi peserta didik adalah pembelajaran yang mengasyikkan dan siswa mampu menerima materi pelajaran dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran mampu terselenggara sesuai rencana.

Kegiatan pembelajaran melibatkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya saling berhubungan dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut terdiri dari lingkungan, guru, siswa, metode dan media⁵ karena pembelajaran merupakan suatu sistem maka keberhasilan pembelajaran tergantung pada efektivitas dari setiap komponen tersebut. Jika salah satu dari komponen pembelajaran kurang dimaksimalkan maka hal tersebut mampu menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru maka dari itu, pendidik harus mendalami setiap komponen pembelajaran agar tujuan pembelajaran terselenggara sesuai rencana.

³ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* II No. 1 (Mei, 2018), 44

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi* (Jogjakarta : Penerbit Ar-Ruzz Media, 2013), 15.

⁵ *Ibid.*, 77.

Media termasuk dari salah satu komponen pembelajaran yang sering terabaikan oleh pendidik. Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, media pembelajaran adalah sarana fisik dalam pembelajaran yang mampu memudahkan pendidik dalam penyampaian materi ajar maka dari itu tujuan pembelajaran akan tercapai.⁶ Menurut Jamil Suprihatiningrum, Media pembelajaran merupakan sarana yang membawa informasi dan mendorong kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar yang bertujuan memudahkan guru dalam memenuhi tujuan pembelajaran.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana fisik yang dimanfaatkan pada pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mendapatkan ilmu.

Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru PAI pada proses pembelajaran seperti media poster, media gambar dan media *pop up book*. Salah satu media yang menarik untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI adalah media *pop up book*. Menurut Himatul Ulya et al mengatakan bahwa media *pop up book* merupakan media 2 dimensi terbuat dari kertas yang menampilkan visualisasi dan tampilan menarik untuk memudahkan pemahaman kepada siswa terkait materi.⁸

Kelebihan media *pop up book* diantaranya, yaitu pertama, Media *pop up book* menampilkan visualisasi yang unik dan menarik dikarenakan

⁶⁶ Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa kelas X SMA Ananda Batam," *CBIS Journal* 3 No. 2 (2015), 79

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*, 319.

⁸ Himatul Ulya, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up dan Kahoot," *Edudeena* 4 No. 1 (2020), 44.

media ini memiliki gambar yang beraneka ragam maka dari itu hal tersebut mampu menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dan menarik perhatian siswa. kedua, isi media *pop up book* dipenuhi kejutan sehingga peserta didik akan merasa penasaran dan takjub ketika halaman per halaman buku di buka dan digeser yang akan membuat rasa keingintahuan yang besar pada siswa. ketiga, Media ini dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk dapat menguasai isi materi maka dari itu siswa akan cepat tanggap untuk menerima materi yang disampaikan.⁹

Pemanfaatan media pada pembelajaran sangat diperlukan sebab media mampu membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar dikarenakan media dapat membantu guru dalam mempersingkat waktu pembelajaran maka dari itu setiap pendidik mesti memahami bagaimana memilih media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guna menciptakan media pembelajaran yang tepat sehingga hal yang mesti dilaksanakan oleh pendidik adalah memahami materi ajar dan memilih media yang sesuai sebagai sarana bantu dalam menyampaikan materi.¹⁰

Pentingnya penggunaan media pembelajaran di sekolah hendaknya menjadi perhatian bagi para guru. Namun pada kenyataannya, penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran masih sering terlalaikan dengan berbagai sebab, diantaranya terbatasnya media yang disediakan oleh sekolah dan kurangnya perhatian guru terhadap metode pembelajaran

⁹ Devi Dwi Cahyani, Maya Mustika Kartika sari, "Penggunaan Media Pop Up Book dalam Menanamkan Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini," *JCMS* 5 No. 1 (2020), 83.

¹⁰ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* No. 1 (Mei, 2018), 45

yang digunakan akan memberikan dampak pada siswa. Dengan adanya alasan-alasan tersebut dapat menyebabkan rasa kebosanan dan minimnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang bermaksud untuk peserta didik dapat menunaikan moral Agama Islam yang diyakininya namun terdapat beberapa materi pada mata pelajaran PAI yang kurang dimaksimalkan oleh guru jika dalam penyampaian sering menggunakan metode ceramah saja.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah SDN Polagan 2, sekolah ini merupakan sekolah negeri yang berakreditasi B yang terletak di desa polagan ini telah memiliki rogres pendidikan yang berkembang dan telah menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang unik dan jarang dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah lain pada umumnya yaitu media *pop up book*. Pemanfaatan media *pop up book* menjadi media unggul di SDN Polagan 2 sebab media *pop up book* masih belum diperjualbelikan sehingga jika ingin memanfaatkan media *pop up book* maka guru haruslah membuatnya berdasarkan isi materi yang akan dijelaskan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2021 dengan mewawancarai bapak murtafi' S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai pemanfaatan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 sebagaimana petikan dibawah ini.

“Dalam proses pembelajaran PAI saya sebagai guru pengajar itu bisa dikatakan jarang menggunakan media pembelajaran. Terkadang

terdapat sebagian siswa yang kurang paham dengan materi tertentu yang saya sampaikan. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya media yang disediakan oleh sekolah sehingga mengakibatkan proses pembelajaran itu menjadi membosankan. Namun, guru sebagai fasilitator maka guru harus berinovasi dengan membuat berbagai media visual pembelajaran yang menarik seperti media gambar, media poster dan media *pop up book*. Dari ketiga media pembelajaran tersebut yang unik dan menarik digunakan adalah media *pop up book* dikarenakan media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hanya beberapa kelas saja yang diterapkan media *pop up book* yaitu kelas 2 dan kelas 4. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika menggunakan media *pop up book*. Hal seperti inilah yang masih menjadi kendala guru dalam proses pembelajaran”.¹¹

Pemasalahan yang ada hingga sekarang masih terdapat sebagian peserta didik yang kurang minat dalam belajar ketika guru memberikan materi ajar dengan memanfaatkan media *pop up book*. Dari fenomena dan permasalahan yang terjadi di SDN Polagan 2 , maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil data secara mendalam dengan mengangkat judul “Pemanfaatan Media *pop up book* dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

¹¹ Hasil Wawancara dengan bapak Murtafi’ selaku guru pendidikan Agama Islam pada tanggal 2 Oktober 2021

2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana dampak penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Polagan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Berbicara mengenai kegunaan penelitian yang diperoleh dengan terlaksananya penelitian ini tentu saja bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama dalam aspek keagamaan. Berikut ini kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti, yaitu:

1. Dari segi ilmiah, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan pada pendidikan agama, terutama yang berkaitan dengan media *pop up book* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta sebagai referensi bagi para peneliti-peneliti yang lainnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Lembaga sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi pijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan sebagai informasi tentang media pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran PAI.
 - b. Bagi pendidik. Hasil penelitian ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pendidik maka dari itu pendidik akan termotivasi untuk memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran pada pembelajaran maka dari itu peserta didik lebih aktif di kelas.
 - c. Bagi peneliti untuk menjadi alternative referensi bagi peneliti dalam memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi guru.

E. Definisi Istilah

1. Media *pop up book* adalah media 2 dimensi yang memperlihatkan lembaran-lembaran buku berisi materi pelajaran dengan di dalamnya terdapat beraneka ragam gambar yang dapat digerakkan maka dari itu mampu menghilangkan kejenuhan peserta didik..¹²

¹²Himatul Ulya, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up dan Kahoot," *Edudeena* 4 No. 1 (2020), 44.

2. Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa komponen pembelajaran yang terencana dan sistematis untuk mempermudah siswa dalam belajar.¹³
3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengimani dan mewujudkan nilai-nilai Agama Islam melalui tindakan pengarahan dan pengajaran.¹⁴

Jadi, judul di atas dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah pemanfaatan media 2 dimensi yang menampilkan halaman-halaman buku berisi materi pelajaran PAI bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Devi Elfiani tentang Efektivitas penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan cerita murid kelas II SD inpres paccinongang kecamatan somba opu kabupaten Gowa.

Hasil penelitian membuktikan bahwa media *pop up book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca murid. Hal ini terbukti yang bersumber pada data yang didapatkan sesudah dilakukan percobaan. Hasil analisis membuktikan setelah diberi perlakuan hasil post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol meningkat dari sebelum diberi perlakuan.

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*, 75

¹⁴ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," *Al-Ta'dib* 8 No. 1 (2015), 105.

Persamaan: kedua penelitian memanfaatkan media *pop up book* sebagai media pembelajaran yang diteliti.

Perbedaan: Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu nonequivalent control group design. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.¹⁵

2. Penelitian Intan Sri Ayu Wulandari tentang Pengaruh penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Islam taman quraniyah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Islam Taman Quraniyah. Hal ini terbukti yang bersumber pada data yang didapatkan sesudah penelitian dilaksanakan. Hasil membuktikan setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil sesuai yang di harapkan.

Persamaan: kedua penelitian memanfaatkan media *pop up book* sebagai media pembelajaran yang diteliti.

Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan salah satu penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian quasi experiment dengan desain posttest only. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan

¹⁵ Devi Elfiani, “Efektivitas penggunaan media pop up book terhadap kemampuan cerita murid kelas II SD inpres paccinongang kecamatan somba opu kabupaten Gowa” (skripsi, Universitas Muhamadiyah Makassar, 2018), 68.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.¹⁶

3. Penelitian Desi Maisura Sidabutar tentang Pengaruh Penggunaan Media *pop up book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal (Ra) Nurhayati kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan media *pop up book* memberikan pengaruh pada intelektual linguistic anak. Hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Hasil data menunjukkan pre-test 26,72 dan rata-rata post-test 52,08. Sehingga kecerdasan linguistik anak di kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas kontrol dengan rata-rata pre-test 25 dan rata-rata post-test 44,83.

Persamaan: kedua penelitian memanfaatkan media *pop up book* sebagai media pembelajaran yang diteliti.

Perbedaan: Peneliti terdahulu menggunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan Metode yang dipakai adalah quasi experimental designs dengan desain non equevalent control group design. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan

¹⁶ Intan Sri Ayu Wulandari, "Pengaruh penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD islam taman quranyah" (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), 65.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.¹⁷

4. Penelitian Zaimatul Qamariyah tentang Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan At-Taufiqiyah Aeng Baja Raja Bluto Sumenep .

Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran PAI yang memanfaatkan media internet cukup efektif hal ini dibuktikan dengan respon siswa yang antusias ketika guru mengajar menggunakan media internet.

Persamaan: sama-sama mengamati guru ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran di kelas dan penelitian yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Perbedaan: Dari penelitian terdahulu diatas, jelas ada perbedaan dengan peneliti lakukan. Peneliti terdahulu menggunakan media internet sebagai media yang diteliti sedangkan peneliti menggunakan media *pop up book* sebagai media yang di teliti dan penelitian yang peneliti lakukan lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.¹⁸

¹⁷ Desi Maisura Sidabutar, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal (Ra) Nurhayati kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019" (UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), 71.

¹⁸ Zaimatul Qamariyah, "Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah menengah Kejuruan At-Taufiqiyah Desa Aeng Baja Raja Bluto Sumenep," (Skripsi, Institut Agama Islam Madura, 2018), 63.

